

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada bagian ini, penulis menarik kesimpulan tentang pengelolaan nyeri akut pada Ny. P yang mengalami post partum *sectio caesarea* indikasi preeklampsia di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran, dimana penulis mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam untuk membantu mengurangi rasa nyerinya. Tahapan proses asuhan keperawatan meliputi tahap pengkajian (mengumpulkan data), penentuan diagnosis keperawatan, merumuskan intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

1. Pengkajian

Dari hasil pengkajian Ny. P pada hari setelah *post sectio caesarea* pertama didapatkan pasien mengatakan nyeri pada luka post SC, pasien tampak meringis menahan nyerinya, tampak luka di bagian abdomen bawah pasien yang tertutup kasa steril dengan panjang luka 10 cm, dengan skala nyeri yang pasien katakan skala nyeri 5 dari (0-10) yang berarti nyeri sedang, nyeri terasa seperti tersayat-sayat, dan pasien mengatakan nyeri ketika aktivitas berlebih.

2. Diagnosis keperawatan

Masalah keperawatan utama pada Ny.P adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pecendera fisik (prosedur operasi) dibuktikan dengan pasien mengatakan nyeri pada luka post operasi *sectio caesarea* pada hari pertama.

3. Intervensi Keperawatan

Rencana keperawatan yang dilakukan oleh penulis kepada Ny. P untuk mengurangi rasa nyerinya dengan intervensi keperawatan yang telah disusun yaitu manajemen nyeri (I.08238) meliputi observasi tanda-tanda vital, identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, indentifikasi skala nyeri, identifikasi rasa nyeri secara non verbal, berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (teknik relaksasi nafas dalam), kontrol lingkungan yang memeperberat rasa nyeri (kebisingan), fasilitasi istirahat dan tidur, ajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurasi rasa nyeri (relaksasi nafas dalam), kolaborasi pemberian analgetik (asam mefenamat 3x500 mg, ceftriaxone 1 amp).

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang dilakukan oleh penulis kepada Ny. P untuk mengurangi nyerinya dengan memberikan teknik nonfarmakologis yaitu teknik relaksasi nafas dalam yang dilakukan selama tiga hari.

5. Evaluasi Keperawatan

Penulis melakukan evaluasi keperawatan selma 3 hari di rumah sakit dengan intervensi manajemen nyeri dengan memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri berupa teknik relaksasi nafas dalam dengan hasil evaluasi keperawatan dalam bentuk SOAP, dengan hasil skala nyeri menurun dari skala nyeri 6 hari pertama menjadi skala 2 hari ketiga yang berarti tidak ada rasa nyeri, pasien tampak lebih tenang, sudah tidak nampak meringis , pasien mampu beraktivitas dan pasien mengatakan sudah tidak merasa nyeri.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dari Karya Tulis Ilmiah ini, penulis mengajukan beberapa saran praktis sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Melalui Karya Tulis Ilmiah ini, penulis mengharapkan bisa menjadi dasar evaluasi untuk teori yang sudah ada dengan model praktik lapangan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penulis memberikan rekomendasi agar institusi pendidikan dapat menambah pembaruan sumber referensi tentang manajemen nyeri akut pasca operasi sectio caesarea, guna memfasilitasi dan mempermudah dalam menyusun karya tulis ilmiah.

3. Bagi Institusi Kesehatan

Penulis merekomendasikan kepada institusi kesehatan untuk mengoptimalkan pelayanan melalui program edukasi kesehatan yang komprehensif dengan dukungan penyediaan media informatif seperti leaflet dan booklet.

4. Bagi Pasien dan keluarga

a. Bagi pasien, penulis mengharapkan pasien mampu melakukan teknik relaksasi nafas dalam yang sudah diajarkan dengan benar secara mandiri.

b. Bagi keluarga, peran aktif keluarga sangat diperlukan dalam mendukung psikologis serta motivasi pada ibu yang baru menjalani persalinan.